

Pengabdian Masyarakat Pemasangan Pipa Air Sumur Di Dusun Ujung Ketangga Desa Sekaroh, Kecamatan Jero Waru Lombok Timur

M. Ali Fikri¹, Khairul Mujahid², Siti Atikah³, Elin Erlina Sasanti⁴, Yusifa Pascayanti⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mataram

*Corresponding author

E-mail: fikrisampala@unram.ac.id (M. Ali Fikri)*

Article History:

Received: November 2024

Revised: November 2024

Accepted: November 2024

Abstract: Kekeringan yang melanda wilayah Lombok Timur makin mengkhawatirkan. Salah satunya terjadi di desa Sekaroh. Kondisi ini memaksa ribuan warga di Desa Sekaroh, Kecamatan Jerowaru, berjuang mendapatkan air bersih dengan cara membeli air bersih yang harganya hingga ratusan ribu per tangki. Sejak lama Masyarakat menginginkan kebutuhan air, terutama untuk konsumsi minum dan memasak, sedangkan untuk kebutuhan dasar mandi cuci kakus masyarakat biasanya menggunakan air payau dikarenakan lokasi daerahnya berdekatan dengan wilayah pantai dan karst. Kegiatan pengabdian sebelumnya telah dilakukan melalui pembuatan sumur bor dan sekaligus untuk mengemat biaya pengeluaran rumah tangga untuk membeli air, namun dikarenakan tingkat daya beli masyarakat yang masih rendah untuk melakukan distribusi air dari sumur bor, kegiatan pengabdian ini kemudian dilanjutkan dengan melakukan pemasangan pipa air bersih ke rumah warga.

Keywords:

Air, Masyarakat, Pipa

Pendahuluan

Kekeringan yang melanda wilayah Lombok Timur makin mengkhawatirkan. Kondisi ini memaksa ribuan warga di Desa Sekaroh, Kecamatan Jerowaru, berjuang mendapatkan air bersih. Mereka harus membeli air bersih yang harganya hingga ratusan ribu. Banyak upaya telah dilakukan, misalnya dengan memberikan distribusi air bersih gratis kepada warga oleh instansi pemerintahan setempat, misalnya oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Raden Soedjono Selong bergerak cepat dengan menyalurkan 30 unit tangki air bersih. Yang disambut antusias oleh warga dengan menggunakan berbagai wadah seperti bak, ember, dan jeriken untuk mengisi air dari tangki yang baru tiba. Ketersediaan air bersih ini menjadi angin

segar bagi mereka yang sudah lama menanti bantuan (Awaludin, 2024)¹.

Selain itu bantuan berupa penyaluran sarana dan prasarana air oleh provinsi NTB (Sofyan, 2023)² maupun individu telah dilakukan. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat (NTB) di Kediri Lombok Barat, secara resmi mengumumkan bahwa wilayah NTB telah memasuki musim kemarau sejak 1 Mei 2024 (Darmandita, 2024)³.

Meskipun bantuan ini sangat berguna, tantangan kekeringan di Desa Sekaroh masih belum sepenuhnya teratasi. Diperlukan solusi jangka panjang untuk memastikan ketersediaan air bersih bagi warga, terutama saat musim kemarau tiba. Program seperti pembuatan sumur bor (Fikri dkk., 2023), penampungan air hujan, atau sistem irigasi yang lebih efisien bisa menjadi solusi yang perlu dipertimbangkan⁴. Oleh karena itu pengabdian masyarakat yang dilakukan kali ini yaitu dengan mencoba melakukan distribusi air kepada warga melalui pemasangan pipa dari sumber air (sumur bor).

Sejalan dengan permasalahan di atas, maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui penyaluran air bersih melalui pemasangan pipa dari sumber air (sumur bor) yang dapat digunakan bersama untuk meringankan biaya membeli air oleh masyarakat dan sekaligus meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan lahan. Berdasarkan tujuan dari pengabdian di atas, maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah: a) menyediakan sarana penyaluran air melalui pipa dari untuk fasilitas sumber air bersih dari sumur bor ke warga. b) membantu mengurangi biaya bulanan rumah tangga terkait dengan pembelian air untuk kebutuhan rumah tangga. c) meningkatkan kompetensi ekonomi masyarakat dalam pengelolaan lahan pertanian dan pengolahan produk pertanian.

Target yang akan dicapai setelah pelaksanaan pengabdian kemitraan ini adalah penyediaan sumber air bersih bagi warga masyarakat. Sedangkan rencana target capaian luaran dari pengabdian kemitraan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹ <https://www.beritasatu.com/nusantara/2837895/krisis-air-bersih-warga-lombok-harus-beli-air-ratusan-ribu-rupiah>

² <https://www.rri.co.id/mataram/daerah/438588/pemprov-ntb-salurkan-air-bersih-di-desa-sekaroh-gerowaru-lombok-timur>

³ <https://www.rri.co.id/daerah/701240/ntb-musim-kemarau-waspada-kekeringan-wilayah>

⁴ https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppmpi/article/download/6414/4124/32719&ved=2ahUKEwjS6vXB4ryJAxUoR2wGHW2uK7QQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw10JVF-ShqB4RKZi_rp_Pki

Tabel 1: Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Peningkatan penerapan IPTEK	Penerapan IPTEK
2.	Peningkatan Daya Saing	Penerapan
3.	Perbaikan tata nilai masyarakat	Dilaksanakan

Metode

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 2 minggu antara bulan Agustus 2024. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan melakukan survei lokasi dan menyalurkan air bersih dari sumur bor di lokasi tanah umum (yang tidak dimiliki pribadi warga, seperti tanah wakaf atau masjid).

Hasil

Pelaksanaan kegiatan direncanakan dalam waktu 2 minggu bulan Agustus 2024. Sejak awal bulan Agustus 2024 Tim pengabdian telah melakukan survei dan kemudian dilanjutkan untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai bentuk, baik bermusyawarah dengan Warga Desa melalui pertemuan langsung, dan perangkat komunikasi, kegiatan pemasangan mesin dan penyaluran air bersih menggunakan pipa bagi warga.



Gambar 1. Pemasangan Pipa untuk Penyaluran Air Bersih

Kesimpulan

Simpulan yang dapat diberikan dari kegiatan ini, yaitu Kegiatan ini sangat mendukung kebutuhan dasar masyarakat terutama meringankan beban warga yang berhubungan dengan air bersih. Rekomendasi dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait masalah kesulitan air bersih bagi warga masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilakukan di tempat lain yang mengalami kekeringan.

Daftar Referensi

- Awaludin, Muhammad (2024). Krisis Air Bersih, Warga Lombok Harus Beli Air Ratusan Ribu Rupiah.
<https://www.beritasatu.com/nusantara/2837895/krisis-air-bersih-warga-lombok-harus-beli-air-ratusan-ribu-rupiah>
- Sofyan, Hayatun (2023). Pemprov NTB Salurkan Air Bersih di Desa Sekaroh Jerowaru Lombok Timur.
<https://www.rri.co.id/mataram/daerah/438588/pemprov-ntb-salurkan-air-bersih-di-desa-sekaroh-jerowaru-lombok-timur>
- Fikri, M. Ali, Siti Atikah, Elin Erlina Sasanti, dan Yusifa Pascayanti. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hilirisasi Air Dusun Ujung Ketangga, Desa Sekaroh, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2023, 6 (4): 1180-1182
- Darmandita, Lalu Ariyan (2024). NTB Musim Kemarau: Waspada Kekeringan Wilayah.
<https://www.rri.co.id/daerah/701240/ntb-musim-kemarau-waspada-kekeringan-wilayah>